



**MODERNISASI PENDIDIKAN PESANTREN  
DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 1989-2004**

**SKRIPSI**

**Oleh.**

**JOKO ISWANTO  
NIM. 100110301005**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**MODERNISASI PENDIDIKAN PESANTREN  
DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 1989-2004**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

**Oleh.**

**JOKO ISWANTO  
NIM. 100110301005**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **MOTTO**

Mencari ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan dari mulai dari lahir sampai ke liang lahat.

(Hadist Nabi Muhammad SAW)

Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

(Ki Hajar Dewantara)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini sebagai persembahan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Kamari dan Ibu Mesiani yang selalu berdoa dan memberi semangat kepada anak-anaknya. Saya ucapkan terimakasih atas segala doa dan motivasi yang uda diberikan. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aku akan berjuang untuk membahagiakan kalian berdua.
2. Siska, Lia, Mira, Sari, Lilis, Sahru, Zahra, Alpan, Mawar, kakak-kakakku dan adik-adikku serta keponakan-keponakan ku tersayang.
3. Dosen pengajar di Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember, yang sudah memberikan semangat dan membimbing mahasiswanya. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat untuk saya dan masyarakat sekitar dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Para pengurus Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.
5. Almamater tercinta

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Joko Iswanto

NIM : 100110301005

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah yang berjudul “Modernisasi Pendidikan Pesantren Darus Sholah Jember Tahun 1989-2004” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik, jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2014

Joko Iswanto

## **PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh

Dosen Pembimbing,

Dr. Eko Crys Endrayadi, M. Hum

NIP.197108251999031001

## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Jember

Pada hari :Rabu

Tanggal : 24 Desember 2014

**Ketua,**

Dr. Eko Crys Endrayadi, M. Hum

NIP. 197108251999031001

Anggota 1

Anggota 2

Drs. Bambang Samsu Badryanto, M.Si.

Drs. Edy Burhan Arifin, S.U.

NIP. 195806141987101001NIP. 195712131984031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.

NIP. 196310151989021001

## PRAKATA

Pujisyukurkehadirat Allah SWT atasegalarahmat, nikmat, dankarunia-Nyasehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiinidenganbaik.JuduldariskripsiiniadalahModernisasiPendidikanPesantrenDarusSholahJemberTahun 1989-2004.Terselesaikannyapenulisan karyailmiahinitidaklepasdaribantuanberbagai pihak.Olehkarenaitu, dengankerendahanhatipenulismengucapkanbanyakterimakasihkepada:

1. Dr. HairusSalikin, M.Ed., DekanFakultasSastraUniversitasJember,
2. Drs. IG. Krisnadi, M.Hum.,  
KetuaJurusanSejarahFakultasSastraUniversitasJember,
3. Drs. Parwata, M. Hum, dosenpembimbingakademik,
4. Dr. Eko Crys Endrayadi, M. Hum., selakudosenpembimbingskripsi yang telahmemberikanarahan, nasihat, saran, waktu yang diluangkanbagipenulisdandukunganpenuhdemi terselesaikannyapenulisanskripsi,
5. Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si selaku penguji I
6. Drs. EdyBurhanArifin, S.U selaku penguji II
7. SegenapdosendanstafJurusanSejarahFakultasSastraUniversitasJember,
8. Paranarasumber: Ustad Fanani, Ustad Giri, Ustad Bari, Ustad Eko Wibowo, Ustad Hadi, dan Ustad Muslimin yang telahmeluangkanwaktunyauntukmemberikaninformasikepadapenulisterkaitdenganobjekpenelitian yang dilakukan,
9. Teman-temanmahasiswasejarahangkatan 2010, Ria, Ta'ul, Hudi, Biba, Iyan, Munir, Kunto, Uli, Murni, Elya, Denik, Alen, Iyut, Budi, Agus, Nurman, David, Sidiq, Rendy, Doffi, Teguh, Dani, Yondi, Mamik, Anggara, yang telahmemberiwarnahiduppenulisselamakuliah di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember,
10. Teman-teman futsaldan sepakbolaFakultas Sastra Universitas Jember terimakasihsudahmenjadibagiandari kalian,



11. Tunjung Wantorojaty dan Elok Fitriani yang telah memberikan waktunya untuk memberi nasihat dan masukan serta menemani dalam pengerjaan skripsi ini,
12. Semuapihak yang tidakmampupenulissebutkansatupersatu yang telahmemberikandorongan, motivasi, kesempatanberdiskusidanmenambahreferensibukuunntukmembantumempermudahpenyelesaianskripsiini

Penulismembukadiriterhadapkritikdan saran yang membangununtukkesempurnaanskripsiini.Akhir kata, penulisberharapsemogaskripsiinibermanfaat.

Jember, 2014

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>		<b>i</b>
<b>MOTTO</b>		<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	<b>iv</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>		<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>vi</b>	
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>	
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xi</b>	
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>xii</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvi</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xviii</b>	
<b>ABSTRAK</b>	<b>xix</b>	
<b>ABSTRACT</b>	<b>xx</b>	
<b>RINGKASAN</b>	<b>xxi</b>	
<b>BAB. 1. PENDAHULUAN</b>		<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b>		<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>		<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>		<b>7</b>
<b>1.4 Ruang Lingkup</b>		<b>8</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>		<b>8</b>
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	<b>11</b>	
<b>1.7 Metode Penelitian</b>		<b>13</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan</b>		<b>15</b>
<b>BAB 2. BERDIRINYA PESANTREN DARUS SHOLAH JEMBER</b>		<b>16</b>
<b>2.1 Kondisi Geografis dan Demografis Jember</b>		<b>16</b>

2.2 Kondisi Sosial Budaya Jember	23
2.3 Sejarah Berdirinya Pesantren Darus Sholah	26
<b>BAB. 3. PENDIDIKAN PESANTREN DARUS SHOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR.</b>	32
<b>3.1. Peranan Kiai Yusuf Muhammad Terhadap Perkembangan Pendidikan Pesantren Darus Sholah</b>	32
<b>3.2 Sistem Pendidikan Pesantren Darus Sholah</b>	45
3.2.1. Pendidikan Formal	47
3.2.2. Cara Perekrutan Guru di Lembaga Formal Darus Sholah	64
3.3.3. Pendidikan Informal	65
<b>3.3 DampakPesantren Darus Sholah Terhadap Masyarakat Sekitar</b>	70
3.3.1 DampakSosial Budaya	70
3.3.2 Dampak Politik	72
<b>BAB. 4. KESIMPULAN</b>	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	76
<b>LAMPIRAN</b>	79

## **DAFTARSINGKATAN**

BPPT	: Badan Perancangan dan Penerapan Teknologi
DAS	: Daerah Aliran Sungai
Imtaq	: Iman dan Taqwa
Iptek	: Ilmu pengetahuan dan teknologi
NU	: Nahdathul Ulama
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKn	: Pendidikan Kewarganegaraan
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah

## DAFTAR ISTILAH

Administrative	: kegiatan untuk mencatat, surat menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat, serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi dan mempermudah memperoleh informasi jika dibutuhkan
Alternative	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
Arab <i>gundul</i>	: bahasa Arab yang tidak memiliki <i>harakat</i> ( <i>fathah, kasrah, dhammah, sukun</i> )
Asimilasi	: pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru
Aspirasi	: harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang
Barongsai	: tarian tradisional Cina dengan menggunakan sarung yang menyerupai singa
Dialek	: variasi bahasa yang berbeda menurut pemakai bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu atau kurun waktu tertentu.
Etnik	: kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa

Globalisasi	: proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangandunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya
Infaq	: Mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wata'ala, pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya untuk kebaikan
<i>Istigharah</i>	: sholat untuk meminta petunjuk
Kauman	:wilayah, biasanya di sekitar masjid yang penduduknya beragama Islam
<i>Khadam</i>	:pelayan
Kiai	: sebutan bagi alim ulama (pandai dalam agama Islam)
Kitab kuning	: kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam yang diajarkan pada Pondok-pondok Pesantren
Klasikal	: belajar secara bersama-sama di dalam kelas
Komak	: sejenis kacang-kacangan yang dikembangkan sebagai penghasil bahan pangan bebijian dan sayuran, namun juga baik sebagai makanan ternak, pupuk hijau, tanaman penutup tanah dan tanaman hias. Kacang ini juga biasanya dipakai sebagai pengganti kedelai dalam pembuatan tempe
Kurikulum	:perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan
<i>Leadership</i>	:proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Majelis taklim	:salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.
Majemuk	:terdiri atas beberapa bagian yang merupakan kesatuan
Migran	:orang yang melakukan migrasi (perpindahan)
Modernisasi	: proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan zaman
Obsesi	: keinginan atau cita-cita
Pecinan	:tempat permukiman orang Cina
<i>Pendhalungan</i>	: pencampuran dua budaya, yaitu budaya Jawa dan Madura
Pesantren	:asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji
Pondok	: madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam)
Salafiyah	:metode pendidikan tradisional pesantren
Santri	: orang yang mendalami agama Islam
Siswa <i>fullday</i>	: siswa yang hanya belajar di Pesantren Darus Sholah atau disebut juga santri kalong
Siswa <i>fulltime</i>	: siswa yang belajar dan mondok di Pesantren Darus Sholah atau disebut juga santri mukim
<i>Softskill</i>	: suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia
Survival	: bertahan hidup

<i>Syara'</i>	:seperangkat peraturan yang berupa ketentuan Allah tentang tingkah laku manusia yang diakui dan diyakini berlaku yang bersifat mengikat untuk semua umat yang beragama Islam
<i>Sorogan</i>	: metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara ustadz atau ustadzah menyampaikan materi pembelajaran secara perseorangan di mana santri harus membawa kitab yang sudah dipelajari sebelumnya
<i>Ula</i>	: tingkatan awal
<i>Ustad</i>	:guru, pengajar atau orang yang dihormati dalam bidang agama Islam
<i>Wetonan</i>	: metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara ustad atau ustadzah membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas isi dari kitab-kitab yang berbahasa Arab sedangkan santrinya hanya menyimak, menulis dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah
<i>Wudhu</i>	: menggunakan air pada anggota badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadast kecil
<i>Wustho</i>	: tingkatan atas



## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Luas Wilayah Kecamatan dan Penduduk Kabupaten Jember Tahun 1985	20
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Jember Tahun 1983-1986	21
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Tiap Kelurahan Kecamatan Kaliwates Tahun 1985	22
Tabel 2.4	Jumlah Pemeluk Agama di Kota Jember Tahun 1985	25
Tabel 2.5	Rumah Ibadah Tiap Kecamatan Kota Jember Tahun 1985	26
Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana Pesantren Darus Sholah Jember Tahun 2004	38
Tabel 3.2	Jumlah Santri Putra Putri Pesantren Darus Sholah Tahun 1989-2004	39
Tabel 3.3	Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Darus Sholah	40
Tabel 3.4	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Darus Sholah Tahun 1991-2004	50
Tabel 3.5	Jumlah Guru SD Darus Sholah Tahun 1991- 2004	51
Tabel 3.6	Jumlah SPP Siswa SD Darus Sholah Tahun 1991-2004	52
Tabel 3.7	Jumlah Siswa SMP Darus Sholah Tahun 1994-2004	55

Tabel 3.8	Jumlah Guru SMP Darus Sholah Tahun 1994-2004	56
Tabel 3.9	Jumlah SPP Siswa SMP Darus Sholah Tahun 1994-2004	57
Tabel 3.10	Jumlah Siswa MA Darus Sholah Tahun 1996-2004	59
Tabel 3.11	Jumlah SPP Siswa MA Darus Sholah Tahun 1996-2004	60
Tabel 3.12	Jumlah Guru MA Darus Sholah Tahun 1996-2004	61
Tabel 3.13	Materi Pelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darus Sholah	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Daftar Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A	Surat Permohonan Mencari Data	79
Lampiran B	Surat Rekomendasi Ijin Penelitian <sup>80</sup>	
Lampiran C	Piagam Penyelenggaraan SD Darus Sholah	81
Lampiran D	Piagam Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Darus Sholah Tahun 1994	82
Lampiran E	Piagam Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Darus Sholah Tahun 1996	83
Lampiran F	Piagam Ijin Perpanjangan Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Darus Sholah Tahun 2000 <sup>84</sup>	
Lampiran G	Piagam Ijin Perpanjangan Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMP Darus Sholah Tahun 2003 <sup>85</sup>	
Lampiran H	Piagam Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta MA Darus Sholah Tahun 1999 <sup>86</sup>	
Lampiran I	Piagam Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Tahun 2003 <sup>87</sup>	
Lampiran J	Foto	88

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Modernisasi Pendidikan Pesantren Darus Sholah Jember Tahun 1989-2004 dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Adapun rumusan masalah yang digunakan, sebagai berikut: (1) Apa yang melatarbelakangi perubahan sistem pendidikan di Pesantren Darus Sholah Jember? (2) Bagaimana proses terjadinya modernisasi pendidikan Pesantren Darus Sholah Jember? (3) Dampak apakah yang ditimbulkan dari modernisasi pendidikan yang diterapkan di Pesantren Darus Sholah?. Hasil penelitian menunjukkan perubahan sistem pendidikan Pesantren Darus Sholah disebabkan oleh adanya SKB Tiga Menteri, yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri yang mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional. Munculnya SKB Tiga Menteri tersebut membawa pengaruh modernisasi di Pesantren Darus Sholah, dari pesantren salaf ke pesantren modern, yaitu dengan menerapkan sistem klasikal. Keberadaan Pesantren Darus Sholah yang telah memodernisasi pendidikannya membawa dampak terhadap masyarakat sekitar, seperti dampak sosial budaya dan politik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa, masyarakat yang semakin agamis dan menjadi rujukan para politisi untuk meminta dukungan dan nasihat.

Kata kunci: modernisasi, pendidikan, Pesantren Darus Sholah.

## **ABSTRACT**

The objective of this research is to analyze modernization at the Darus Sholah Islamic Boarding School in Jember from 1989-2004 by using sociological education approach. The method used in this research was historical method. This research formulations are : ( 1 ) What is the background from the educational system transition at the Darus Sholah Islamic Boarding School Jember? ( 2 ) How did the educational modernization happened at the Darus Sholah Islamic Boarding School Jember? ( 3 ) The impact from the implementation of educational modernization at the Darus Sholah Islamic Boarding School Jember? The result from this research shown that the changing in educational system at Darus Sholah Islamic Boarding School was caused by the issue of join decree about national education from 3 ministry, which are ministry of religion, ministry of education and culture, and ministry of home affairs, this brings modernization impact at Darus Sholah Islamic Boarding School, from salaf Islamic School to modern Islamic School, by implementing classical system. The presence of the Darus Sholah Islamic Boarding School also brings socio – cultural and political impact to the surroundings, it can be seen by increases numbers of religious people and politician who came asking for advices and supports.

**Keywords:** modernization, education, Islamic boarding school Darus Sholah.

## RINGKASAN

Pesantren Darus Sholah merupakan salah satu pesantren modern yang ada di Kabupaten Jember. Pesantren Darus Sholah mulai berdiri sejak tahun 1987. Pesantren Darus Sholah didirikan oleh Yusuf Muhammad atau yang lebih dikenal dengan panggilan Gus Yus. Pesantren Darus Sholah didirikan oleh Gus Yus setelah ia menyelesaikan pendidikannya di Madinah, Arab Saudi. Tujuan Gus Yus mendirikan pesantren adalah untuk mendidik umat dan mengembangkan ilmu agama Islam di Jember.

Pada awal berdirinya, pendidikan yang ada di Pesantren Darus Sholah masih bersifat tradisional atau *salafiyah*. Metode pengajaran yang digunakan masih bersifat *sorogan* dan *wetonan*. Fasilitas yang ada di Pesantren Darus Sholah awalnya hanya sebuah masjid Darus Sholah yang merupakan tempat tinggal santri dan juga tempat belajar kitab kuning dan juga Al-Qur'an.

Pada tahun 1989, Pesantren Darus Sholah mulai mengalami modernisasi pendidikan. Sebelum menerapkan pendidikan modern di pesantrennya, Gus Yus menyuruh ustad-ustad yang ada di Pesantren Darus Sholah untuk melakukan studi banding ke pesantren-pesantren yang telah lebih dahulu menerapkan pendidikan modern, seperti Pesantren Al-Falah Surabaya, Pesantren At-Takmiriyah Surabaya, Pesantren Al-Ma'arif NU Malang, dan Pesantren Komaruddin Gresik.

Pada tahun 1991, Gus Yus mendirikan lembaga pendidikan formal di Pesantren Darus Sholah dimulai dengan mendirikan SD Darus Sholah pada tahun 1991. Pada tahun 1994 Gus Yus mendirikan SMP Darus Sholah, kemudian mendirikan MA Darus Sholah pada tahun 1996, dan yang terakhir Gus Yus mendirikan SMA Unggulan BPPT Darus Sholah pada tahun 2003.

Adanya Pesantren Darus Sholah membawa perubahan sosial-budaya dan politik pada masyarakat sekitar. Perubahan sosial-budaya tersebut menjadikan masyarakat menjadi lebih agamis dan memiliki pemahaman tentang agama Islam. Adapun dampak politik, membuat banyak politisi yang datang ke Pesantren Darus Sholah untuk meminta doa dan dukungan kepada kiai dan ustad yang ada di Pesantren Darus Sholah.